

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Analisis Peran Penyuluh Pertanian dalam Peningkatan Kompetensi Petani dalam rangka Peningkatan Mutu Kopi Arabika di Kabupaten Kerinci” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran penyuluh pertanian dalam peningkatan kompetensi petani dalam rangka peningkatan mutu kopi arabika di Kabupaten Kerinci secara keseluruhan tergolong baik yaitu dengan persentase sebesar 65 %. dan sebanyak 20 % responden mengatakan bahwa peran penyuluh kurang baik, sedangkan hanya 15 % responden menyatakan peran penyuluh sangat baik. Selanjutnya untuk masing-masing indikator peran penyuluh yaitu meliputi peran penyuluh sebagai motivator berperan baik artinya penyuluh memotivasi petani untuk lebih berinovasi dalam melakukan budidaya kopi arabika, peran penyuluh sebagai edukator kurang baik dimana penyuluh kurang mengedukasi petani mengenai peningkatan mutu kopi arabika, peran penyuluh sebagai diseminator juga dinilai kurang baik karena penyuluh tidak terlalu aktif dalam menyampaikan informasi mengenai cara meningkatkan mutu kopi arabika sehingga petani harus mencari informasi sendiri, Adapun peran penyuluh sebagai fasilitator yaitu sangat baik dimana penyuluh selalu memfasilitasi petani berupa bantuan dan menjadi penghubung antara petani dan pemerintah. Peran penyuluh sebagai organisator berperan baik dimana penyuluh dinilai baik dalam mengorganisir kelompok tani.
2. Kendala yang dihadapi oleh penyuluh pertanian dalam peningkatan kompetensi petani dalam rangka peningkatan mutu kopi arabika di Kabupaten Kerinci yaitu kendala karakteristik wilayah dan karakteristik masyarakat seperti kurangnya pengetahuan dan kepercayaan petani terhadap penyuluh serta adanya petani yang memprovokasi petani lain untuk tidak mengikuti anjuran dari penyuluh. selain itu penyuluh juga

terkendala pengetahuan SDM penyuluh itu sendiri seperti terbatasnya media penyuluhan dalam menyampaikan materi, Kendala lainnya yang dirasakan penyuluh adalah terbatasnya jumlah penyuluh sedangkan lahan yang digarap sangat luas serta jarak tempuh yang cukup jauh ke lokasi petani binaan yang menyebabkan berkurangnya intensitas penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh, hal ini menjadikan penyuluh kewalahan dalam mengcover pengolahan kopi arabika yang bermutu, selanjutnya Kendala lainnya yang dihadapi oleh penyuluh adalah kurangnya partisipasi petani untuk terlibat aktif dalam kegiatan penyuluhan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penyuluh pertanian, diharapkan melakukan kegiatan penyuluhan secara maksimal dan lebih memperhatikan kebutuhan petani serta penyuluh diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengakses informasi dan pasar.
2. Penyuluh pertanian disarankan lebih intensif dalam melakukan pendampingan dan pembinaan kepada petani dalam rangka meningkatkan mutu kopi arabika, memberikan informasi dan menjadi penghubung antara petani dengan pihak ketiga seperti pelaku pasar, lembaga keuangan, lembaga sertifikasi kopi dan lembaga penelitian.
3. Untuk petani kopi arabika di Kabupaten Kerinci, diharapkan memiliki sikap antusias dan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan penyuluhan mengenai peningkatan mutu kopi arabika dan mengaplikasikan ilmu yang didapat dari penyuluh sebaik mungkin.